

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agustino, L., 2006. Dasar-dasar kebijakan publik, Cet.1. ed. Alfabeta, Bandung.
- Alamsyah, SKM, M.Kes., A., Ikhtiaruddin, SKM, MKM., Gloria Purba, SKM, M.Kes, C.V., Trisna Asih, SKM, U., 2020. MENGENAL HIV/AIDS DARI TEORITIK HINGGA PRAKTIK, 1. CV Adanu Abimata, Indramayu - Jawa Barat.
- Bimo Setiarto, S.Si., M.Si., Dr.R.H., Br Karo,S.Tr.Keb., S.K.M., M.Kes, M., Tambaip,M.Kes, Dr. dr.Titus, n.d. PENANGGULANGAN VIRUS HIV/AIDS, Cetakan Pertama. PENERBIT DEEPUBLISH (Grup penerbitan CV BUDI UTAMA), Jl.Rajawali, G Elang 6, No 3, Drono , Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman Jl.Kaliurang Km.9,3 Yogyakarta 55581.
- Riris Andriati, Sari indah, F.P., Pratiwi, R.D., poddar, S., 2022. STRATEGI COPING STUDI PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS). CV Adanu Abimata, Indramayu - Jawa Barat.
- Budi Winarno, 2012. Kebijakan publik: teori, proses, dan studi kasus: edisi dan revisi terbaru, Cet. 1. ed. Center for Academic Publishing Service ; Distributor tunggal, Buku Seru, Sleman, Yogyakarta : Jagakarsa, Jakarta.
- DR. Taufiqurokhman, S.sos., M.Si., n.d. KEBIJAKAN PUBLIK PENDELEGASIAN TANGGUNG JAWAB NEGARA KEPADA PRESIDEN SELAKU PENYELENGGARA PEMERINTAH, 1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Nugroho, A., 2011. Perancangan dan implementasi sistem basis data, 1st ed. CV Andi Offset.
- Satispi, E., Mufidayaiti, K., 2019. BUKU AJAR KEBIJAKAN PUBLIK. UMI PRESS.
- Tachjan, H., Mariana, D., Paskarina, C., 2006. Implementasi kebijakan publik. AIPI, Bandung.
- Wahab, 1991. Analisis kebijaksanaan: dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara. Bumi Aksara, Jakarta.
- Patarai, I., 2020. Kebijakan publik daerah: posisi dan dimensinya dalam perspektif desentralisasi kebijakan, Cetakan I. ed. De La Macca, Makassar.

JURNAL

- Febrian, Y., 2007. IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA TARAKAN NOMOR 06 TAHUN 2007 TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI KOTA TARAKAN 5.
- Milandy, E.D., n.d. IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN SORONG NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNODEFICIENCY SYNDROME DI KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT.
- Istiqomah, A., 2020. Implementasi Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS.
- Kusmayadi, N.W., Hertati, D., 2022. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS.
- Sembiring, E.P., Haryono, B.S., n.d. IMPLEMENTASI PERDA NO. 14 TAHUN 2008 TENTANG PENANGGULANGAN HIV DAN AIDS DI KABUPATEN MALANG (Studi tentang Peran Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan Publik).
- Wahyuningsih, S., Novianto, Widodo.T., Purwadi, H., 2017. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN dan PENANGGULANGAN HUMAN IMMUNODEFICIENCY/AQUIRED IMMUNE DEFICIENCY SYNDROME (HIV/Aids) di KOTA SURAKARTA. J. Huk. Dan Pembang. Ekon. 5. <https://doi.org/10.20961/hpe.v5i2.18298>
- Yanti, F., Lestari, Y., Yetti, H., 2020. ANALISIS INFORMASI PROGRAM PENANGGULANGAN HIV/ AIDS DI PUSKESMAS BUNGUS KOTA PADANG TAHUN 2020 11.
- Priyanto, H., Noviana, N., 2018. Analisis Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 45 Tahun 2015 4.
- Priyanto, H., Noviana, N., 2018. Analisis Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 45 Tahun 2015 4.
- Widarma, I.G.H., Hayati, S., 2017. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di Kabupaten Bandung.

Website

Ratusan Remaja di Bekasi Mengidap HIV AIDS karena Seks Bebas : Okezone Megapolitan [WWW Document], n.d. URL https://megapolitan.okezone.com/read/2019/06/25/338/2070821/ratusan-remaja-di-bekasi-mengidap-hiv-aids-karena-seks-bebas#google_vignette (accessed 7.12.23).

HIV and AIDS [WWW Document], n.d. URL <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids> (accessed 5.2.23).
infodatin 2020 HIV.pdf, n.d.

Menuju Pemenuhan Hak Asasi Manusia ODHA yang Makin Baik [WWW Document], n.d. URL <https://news.detik.com/kolom/d-6436949/menuju-pemenuhan-hak-asasi-manusia-odha-yang-makin-baik> (accessed 5.1.23).

Profil_Kesehatan_Kota_Bekasi_2020.pdf, n.d.
https://dinkes.bekasikota.go.id/public/unduh/bankdata/Profil_Kesehatan_Kota_Bekasi_2020.pdf

PERATURAN DAERAH

Peraturan daerah No 3 Tahun 2009 Tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV / AIDS di Kota Bekasi. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/218700/perda-kota-bekasi-no-3-tahun-2009>

Peraturan Walikota No 72 Tahun 2017 Tentang Komisi Penanggulangan AIDS di Kota Bekasi <https://peraturan.bpk.go.id/Details/164872/perwali-kota-bekasi-no-72-tahun-2017>

Kepwal no 443/Kep 87.A - Kessos/III/2022 tentang komisi penanggulangan Aids Kota Bekasi https://jdih.bekasikota.go.id/jdih/web/uploads/kepwal_22-09-06%2011:35:53_.pdf

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Narasumber : dr Siti Nurliah., M.K.M
Jabatan : Sub Koordinator Pencegahan, Pengendalian dan Penyakit
(P2P) Menular, Dinas Kesehatan Kota Bekasi.
Dinas Kesehatan Kota Bekasi
Hari/Tanggal : Jum'at , 28 Juli 2022
Lokasi Wawancara : Hotel Ammarosa Kota Bekasi

A. Standar dan Tujuan

1. Menurut saudara apakah standar dan tujuan dari Perda tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bekasi sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas terutama terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor Standar dan tujuan dari Peraturan Daerah Kota Bekasi No 03 Tahun 2009 tentang Pencegahan dan Penanganan HIV/AIDS di Kota Bekasi sudah sesuai dengan apa kebutuhan di masyarakat, tetapi yang harus perlu di perhatikan yaitu terkait dengan Implementasi perda tersebut, dimana harus adanya keterkaitan antar stakeholder yang terkait dengan pengimplementasian perda tersebut, agar supaya pemenuhan terhadap kegiatan pencegahan dan kegiatan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bekasi berjalan dengan semestinya.

2. Apakah seluruh pelaksana sudah memahami terkait standar dan tujuan perda tentang Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap upaya penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi?

Jawab :

Seluruh anggota dari Dinkes Kota Bekasi bagian sub kor Pencegahan, Pengendalian dan penyakit menular p2p Menular sendiri sudah

memahami terkait akan standar dan tujuan dari perda tersebut dan karenanya dapat mendukung jalannya implementasi perda tersebut secara optimal.

B. Sumber Daya

1. Berapa jumlah pegawai terkait dengan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi? apakah sudah mencukupi?

Jawab :

Sumber daya manusia yang ada pada divisi P2PM Dinas Kesehatan Kota Bekasi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/ di Kota bekasi jumlahnya masih kurang, sebab hal ini dikarenakan banyak tugas yang harus dikerjakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bekasi

2. Bagaimana kemampuan implementor dalam pelaksanaan kebijakan?

Jawab :

Seluruh SDM p2pM Dinas Kesehatan Kota Bekasi memiliki kemampuan implementasi kebijakan yang sudah memadai sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

3. Apakah terdapat kegiatan pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kualitas SDM?

Jawab :

Hampir tiap bulan ataupun tahun di P2PM Dinkes Kota Bekasi sendiri mempunyai kegiatan untuk melakukan penyuluhan kepada para perawat mengenai informasi pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS guna membantu kami dalam hal penyebaran informasi di masyarakat nanti nya.,

4. Bagaimana dengan sarana sebagai penunjang kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Sementara ini masih mencukupi hanya saja memang cukup tidak cukup dicukupkan saja, di dalam proses pencegahan penanggulangan kasus

kita sesuaikan dengan menggunakan fasilitas yang ada.

5. Darimana sumber anggaran pelaksanaan kebijakan pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi berasal?

Jawab : sumber anggaran pelaksanaan kebijakan pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi pada Dinkes Kota Bekasi berasal dari APBD

6. Bagaimana pemanfaatan sumber dana finansial tersebut dalam pelaksanaan kebijakan pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi ?

Jawab :

Pemanfaatan anggaran yang ada pertama untuk biaya sosialisasi untuk menyebarkan informasi pada masyarakat, kemudian biaya meningkatkan kemampuan petugas seperti pelatihan, saat ini.

7. Apakah anggaran tersebut sudah mencukupi kebutuhan dalam pelaksanaan kebijakan?

Anggaran tersebut Sudah mencukupi dalam upaya penanggulangan HIV dan AIDS.

C. Karakteristik Organisasi Pelaksana

1. Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar bagian?

Jawab :

Adapun pembagian kewenangan pada divisi pengendalian, pencegahan (P2P) Menular Dinkes Kota Bekasi disesuaikan dengan SOP yang ada.

2. Bagaimana SOP dalam penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

SOP yang ada pada Dinas Kesehatan Kota Bekasi disesuaikan pada bidangnya, misal bidang pencegahan, pengendalian dan penyakit (P2P) menular SOP nya pelayanan dan penanganan Kasus berarti menangani perihal pelayanan Kesehatan dan juga penanganan kasus. Dan SOP nya juga disesuaikan dengan jenis pelayanan

3. Apa peran dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi dalam pelaksanaan kebijakan penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi?

Jawab :

Dalam upaya penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bekasi, Dinas Kesehatan Kota Bekasi berperan sebagai lembaga pelayanan, penaganagan, pencegahan dan pengawasan, pembagian kewenangan terhadap tanggung jawab pada dinkes Kota Bekasi disesuaikan dengan SOP dan SK yang ada.

4. Bagaimana hasil adanya penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Hasil dari penanggulangan HIV/AIDS yang dilakukan oleh dinas Kesehatan Kota Bekasi yaitu pendampingan secara aktif dan pemberian surat rekomendasi seperti contoh rekomendasi untuk tindak lanjut ke rumah sakit.

5. Bagaimana cara pengambilan keputusan terkait penanggulangan HIV dan AIDS di Kota?

Jawab :

Pengambilan keputusan disesuaikan dengan SOP yang ada. Orang yang telah terpapar HIV/AIDS akan dilakukan tahapan tahapan seperti tahapan skrinning, , pendampingan , perawatan dan serta pemberian obat ARV sehingga bagi orang yang terpapar ini layak untuk mendapatkan dukungan seperti dukungan obat-obatan serta serta dukungan mental .

D. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Penguatan

1. Apakah unit Pencegahan, Pengendalian dan Penyakit (P2P) Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi juga melakukan kegiatan sosialisasi kebijakan pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS Kota Bekasi? Siapa saja yang terlibat proses sosialisasi?

Jawab :

Dinas Kesehatan Kota Bekasi melakukan sosialisasi pada masyarakat, baik dari, media seperti media sosial atau terjun langsung ke kelurahan dan juga ke puskesmas dan harapan informasi seputar HIV dapat di pahami secara menyeluruh dan optimal tetapi

2. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

HIV/AIDS ini. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Jawab :

Hambatan yang kerap kali terjadi masih terdapat beberapa masyarakat yang belum mengetahui tentang akan sosialisasi terhadap pencegahan dan penanggulangan seputar HIV/AIDS, Solusi yang diambil untuk mengatasi hal tersebut yaitu kita langsung berkoordinasi dengan pihak kelurahan untuk segera menghubungi masyarakat untuk mendatangi kelurahan.

3. Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak internal dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Komunikasi internal berjalan dengan baik, jadi setiap ada perkembangan kasus HIV/AIDS kami data terlebih dahulu lalu kita laporkan di grup dan pimpinan kantor melalui wa grup. Kita melalui wa grup dan atau dikomunikasikan langsung dengan organisasi yang terlibat didalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS ini.

4. Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak eksternal dalam penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi? Dan pihak mana saja yang terlibat?

Jawab :

Komunikasi dengan pihak eksternal juga berjalan baik kita kerjasama dengan, Puskesmas, RSUD, dan Rumah sakit yang ada di Kota Bekasi. Biasanya kumpul setiap ada penanganan kasus untuk berkoordinasi.

E. Sikap Para Pelaksana

1. Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya tentang pencegahan HIV dan AIDS terhadap upaya penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Pemerintah daerah Kota Bekasi. Tentunya sangat mendukung dengan baik pelaksanaan perda tentang pencegahan dan penanganan HIV/AIDS di Kota Bekasi ini.

2. Bagaimana pelaksanaan teknis dari tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bekasi? Jawab :

pelaksanaan teknis dalam upaya pencegahan kami menyediakan alat pengaman kontrasepsi yang kami sebarikan ke puskesmas pembagian alat kontrasepsi, adapun tujuan pemberian kondom kepada pasangan Diskordan HIV tersebut sebagai upaya pencegahan penularan HIV, Pasangan Diskordan yaitu pasangan dimana salah satunya merupakan orang dengan HIV (ODHIV) dan pasangannya non terinfeksi HIV sasaran alokasi kondom tersebut diperuntukan bagi layanan PDP (Perawatan Dukungan Pengobatan) yang tersedia di RS Cashbullah Abdul Madjid, RS Elisabeth, RS Ananda Bekasi, Puskesmas Perumnas II, Puskesmas Mustika Jaya, Puskesmas Karang Kitri, Puskesmas Pengasinan, Puskesmas Kali Abang Tengah, Puskesmas Jati Sampurna. Di dalam teknis penanganan HIV/AIDS sendiri kami ada layanan VCT di puskesmas juga di beberapa rumah sakit swasta dan daerah. Untuk obat ARV (Obat Anti Retroviral) tersedia secara gratis yang diperuntukan untuk orang dalam HIV (ODHIV)".

3. Bagaimana komitmen pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Sikap para pelaksana di dinas Kesehatan kota Bekasi memiliki

komitmen yang kuat yaitu setiap ada kasus harus segera menyiapkan solusi penanganan , lalu bagi yang sudah terlanjur terjangkit virus kami berikan pengobatan hal ini bertujuan agar supaya komitmen kami terwujud untuk menjadikan masyarakat kota bekasi terbebas dari HIVseutuhnya

4. Bagaimana pengawasan dan pengendalian perda tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab:

Dinkes Kota Bekasi tetap ikut serta dalam memantau kasus penyebaran HIV/AIDS yang ada di Kota bekasi , kami dalam pemantauan juga di bantu dengan rekan-rekan dari puskesmas, rumah sakit bahkan dari Yayasan Gaya Patriot Kota Bekasi yang berfokus kepada issue HIV ini

F. Kondisi-Kondisi Ekonomi, Sosial Dan Politik

1. Bagaimana pengaruh kondisi ekonomi, sosial dan politik dalam proses implementasi perda tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab:

Pasti berpengaruh, sebab ada beberapa orang yang terpapar HIV/AIDS di latar belakang oleh lemah nya ekonomi mereka sendiri , di tambah faktor sosial dimana mereka hidup dengan siapa mereka bergaul juga perlu harus menjadi catatan.

2. Diantara kondisi ekonomi, sosial dan politik faktor manakah yang paling memiliki pengaruh besar terhadap implementasi perda tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab:

Hal yang menjadi pengaruh besar tentu faktor ekonomi yang dimana masyarakat dengan ekonomi rendah rentan untuk melakukan pekerjaan yang berisiko tinggi akan tertularnya virus HIV dan AIDS ini.

G. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses pelaksanaan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Hambatan yang sering terjadi dalam proses penanggulangan HIV dan AIDS ini yaitu dimana banyak orang yang terpapar HIV/AIDS tetapi orang tersebut tidak mau terbuka perihal keadaan yang sudah positif HIV, hal itu pasti akan berdampak panjang nantinya, lalu masih tingginya stigma masyarakat terhadap orang yang terkena HIV/AIDS menjadi ada rasa ketakutan sendiri sehingga banyak orang yang terpapar HIV/AIDS ini enggan untuk membuka permasalahan yang tengah ia hadapi kepada siapapun itu .

H. Solusi apa yang dilaksanakan dalam mengatasi hambatan terkait upaya penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi?

Jawab :

Solusinya kita gencar melakukan sosialisasi melakukan koordinasi melalui wa grup . lalu kami juga di bantu oleh lsm dan juga teman teman penggiat HIV /AIDS untuk meminta bantuan untuk menjangkau lebih dalam lagi untuk masuk kedalam populasi kunci untuk ikut Bersama-sama menekan laju pertumbuhan HIV/AIDS pada saat ini.

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Puty Sekar Melati
Jabatan : Staff Umum
Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bekasi
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2023
Lokasi Wawancara : Kota Bekasi

A. Standar dan Tujuan

1. Menurut saudara apakah standar dan tujuan dari Perda tentang pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bekasi sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas terutama terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2009 Tentang Pencegahan dan Penanganan HIV/AIDS di Kota Bekasi sudah lama sekali, perlu adanya pembaruan isi di dalamnya, terlebih point-point stigma masyarakat terhadap pengidap HIV/AIDS cukup masih tinggi diskriminasinya, tetapi jika berbicara pada pencegahan dan penanganan Perda ini cukup menjawab permasalahan dari adanya permasalahan yang terjadi.

2. Apakah seluruh pelaksana sudah memahami terkait standar dan tujuan Perda tentang Perlindungan Perempuan dan Anak terhadap upaya penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi?

Jawab :

Seluruh anggota KPA (Komisi Penanggulangan AIDS di Kota Bekasi) secara keseluruhan memahami betul terkait dengan standar maupun tujuan dari adanya perda tersebut, karena KPA (Komisi Penanganan AIDS) sendiri secara kelembagaan merupakan pondasi utama dalam mengetahui permasalahan HIV/AIDS yang ada di Kota Bekasi, namun pada Tahun 2022 belakangan ini memang betul Komisi Penanganan

AIDS yang ada di Kota Bekasi sedang mengalami mati suri karna tidak adanya dana anggaran tidak bisa dipungkiri tidak adanya dana anggaran membuat Komisi Penanganan AIDS di Kota Bekasi tidak berjalan secara maksimal.

B. Sumber Daya

- a. Berapa jumlah pegawai terkait dengan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi? apakah sudah mencukupi?

Jawab :

Sumber daya manusia yang ada pada Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS di Kota Bekasi menurut Keputusan Walikota Bekasi Nomor:443/kep 87.a-Kesos/III/2022 Tentang Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bekasi tahun 2019 - 2024 terdiri dari 1 kepala seketariat, 1 pengelola program, 1 pengelola administrasi dan keuangan, 1 staf logistik dan 1 staf umum. SDM nya tentu belum bisa dikatakan mencukupi, namun untuk menuju 3 three zero HIV ini yang meliputi zero infeksi baru, zero kematian terkait AIDS, dan Zero stigma dan diskriminasi menuju Indonesia bebas AIDS pada 2030, Komisi Penanganan AIDS sendiri bekerja sama dengan lembaga dan organisasi terkait,

- b. Dalam upaya membantu menekan kasus penyebaran HIV/AIDS itu sendiri bagaimana kemampuan implementor dalam pelaksanaan kebijakan?

Jawab :

Seluruh SDM P2PM Dinas Kesehatan Kota Bekasi memiliki kemampuan implementasi kebijakan yang sudah memadai sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

- c. Apakah terdapat kegiatan pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kualitas SDM?

Jawab :

Dulu semasih ada anggaran kami rutin mengajak perangkat daerah yang ada di Kota Bekasi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan seputar menambah wawasan baru soal HIV dan ADIS di sela-sela kegiatan program kami.

- d. Bagaimana dengan sarana sebagai penunjang kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

- e. Darimana sumber anggaran pelaksanaan kebijakan pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi berasal?

Jawab :

Sumber anggaran yang di peroleh oleh Komisi Penanganan AIDS Kota Bekasi berasal dari APBD Kota Bekasi, namun beberapa tahun terakhir ini, anggaran tersebut macet sehingga dampak yang ditimbulkan dari macetnya anggaran tersebut membuat anggota dari Komisi Penanganan AIDS berhenti bertugas dan juga tidak ada kegiatan kegiatan dikarenakan tidak adanya anggaran yang diberikan bahkan sampai di tahun 2022 pun kami masih pertanyakan tentang persoalan anggaran ini sampai pada tahun 2023 Oktober ini kami mendapati issue bahwasanya akan ada anggaran yang turun melalui APBD untuk persoalan Pencegahan dan Penanganan HIV/AIDS di Kota Bekasi ini, dan berharap dapat memaksimalkan anggaran tersebut untuk mensukseskan program-program secara tepat dan juga optimal .

- f. Bagaimana pemanfaatan sumber dana finansial tersebut dalam pelaksanaan kebijakan pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi ?

Jawab : -

- g. Apakah anggaran tersebut sudah mencukupi kebutuhan dalam pelaksanaan kebijakan?

Jawab : -

C. Karakteristik Organisasi Pelaksana

1. Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar bagian?

Jawab :

Adapun pembagian kewenangan sudah ada pembagian tugas nya masing- masing sesuai dengan Keputusan Walikota Bekasi Nomor: 443/kep 87.a-Kesos/III/2022 Tentang Komisis Penanggulangan AIDS Kota Bekasi tahun 2019 -2024

2. Bagaimana SOP dalam penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

SOP pada KPA Kota Bekasi di sessuiakan dengan pada bidangnya.

3. Bagaimana hasil adanya penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab : -

4. Bagaimana cara pengambilan keputusan terkait penanggulangan HIV dan AIDS di Kota?

Jawab :

Pengambilan keputusan disesuaikan dengan SOP yang ada. Orang yang telah positif terpapar HIV/AIDS akan dilakukan tahapan tahapan seperti tahapan skrinning, pendampingan, perawatan dan serta pemberian obat ARV sehingga bagi orang yang terpapar ini layak untuk mendapatkan dukungan seperti dukungan obat-obatan serta serta dukungan mental .

D. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Penguatan

1. Apakah Komisi penanggulangan AIDS Kota Bekasi juga melakukan kegiatan sosialisasi kebijakan pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS Kota Bekasi? Siapa saja yang terlibat proses sosialisasi?

Jawab :

KPA (Komisi Penanganan AIDS) Kota Bekasi pernah melakukan kegiatan sosialisasi baik pada instansi pemerintahan, swasta, universitas maupun di masyarakat itu sendiri. Seperti halnya dulu kami pernah

mensosialisasikan issue HIV kepada Dinas Pendidikan, kemudian Dinas Pariwisata, lalu Dinas Sosial, kemudian Dinas Ketenagakerjaan, kemudian pada waktu itu juga kami pernah berkunjung ke Universitas Islam 45 Bekasi dalam agenda sosialisasi dan kerjasama soal pencegahan HIV dan juga untuk menjalankan keberhasilan program 3/three zero HIV /AIDS pada tahun 2030 nanti.

2. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi HIV/AIDS ini? Lalu bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Jawab :

Hambatan yang kerap kali pasti ada hambatan di dalam mensosialisasikan issue HIV ini , seperti Komisi Penanggulangan HIV (KPA) di Kota Bekasi membuat kegiatan sosialisasi dengan mengundang kepala bidang di instansi yang berbeda-beda namun yang datang menghadiri kegiatan tersebut hanya perwakilan yang ditugaskan oleh Kabid tersebut seperti anggota yang jabatannya jauh dari Kabid itu. Maksud kami mengundang para petinggi di instansi tentunya dengan mengharapkan apa yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi HIV ini dapat bisa disebarkan dan juga dilaksanakan pada instansi-instansi tersebut melalui orang yang berpengaruh di dalam instansinya.

3. Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak internal dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Komunikasi internal berjalan dengan baik,

4. Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak eksternal dalam penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi? Dan pihak mana saja yang terlibat?

Jawab :

Komunikasi secara eksternal sampai sejauh ini baik tentunya, tapi mungkin karna memang KPA ini pernah mengalami tidak turun nya anggaran dari APBD kota Bekasi dan juga ada beberapa dari anggota KPA yang memilih mundur dari tugas fungsinya sebab tidak ada

kejelasan di dalam penganggaran tentu membuat adanya sebuah pergejolakan, mungkin yang dirasa pada tahun ini seperti tidak berjalan secara optimalnya KPA didalam tugas dan fungsinya.

E. Sikap Para Pelaksana

1. Apakah Pemerintah Daerah mendukung penuh dengan adanya tentang pencegahan HIV dan AIDS terhadap upaya penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Pemerintah sudah cukup mendukung dengan adanya Perda tersebut, namun jika ditinjau untuk sekarang ini terkesan tidak serius sebab anggaran pun tidak turun, untuk menjalankan kegiatan-kegiatan demi mengoptimalkan keberhasilan dari pengimplementasiannya itu kami dari mana juga sarana dan prasarana belum terpenuhi seperti ketersediaanya ruang kerja/kantor untuk lembaga ini.

2. Bagaimana pelaksanaan teknis dari tentang pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bekasi? Jawab :

Pelaksanaan teknis KPA sama seperti yang tertera di Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 72 Tahun 2017 Tentang Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bekasi pasal 4 yang dimana penanggulangan terhadap penularan HIV/AIDS yang terdiri pada pencegahan, penyuluhan, pelayanan dan pemantauan bahaya HIV/AIDS, kemudian pengamatan epidemiologi pada kelompok masyarakat atau penduduk yang berisiko tinggi tertular dan menjadi penular atau penyebar HIV/AIDS, lalu kemudian penyuluhan mengenai bahaya dan cara mencegah tertularnya HIV/AIDS bagi masyarakat umum, kemudian penyebarluasan informasi mengenai HIV/AIDS melalui berbagai media masa dengan tepat dan benar, agar tidak menimbulkan keresahan di masyarakat.

3. Bagaimana komitmen pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Sikap para pelaksana pada KPA Kota Bekasi memiliki komitmen yang kuat untuk menekan laju penyebaran HIV/AIDS sampai dengan detik ini.

4. Bagaimana pengawasan dan pengendalian perda tentang pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

KPA di bantu oleh organisasi lainnya, baik Pemerintah Daerah, swasta, pendidikan masyarakat yang juga perlu ikut andil soal ini, sesuai dengan surat Keputusan Walikota Bekasi Nomor:443/kep 87.a-Kesos/III/2022 Tentang Komisis Penanggulangan AIDS Kota Bekasi tahun 2019 -2024.

F. Kondisi-Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik

- 1) Bagaimana pengaruh kondisi ekonomi, sosial dan politik dalam proses implementasi Perda tentang pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Tentu faktor ekonomi ya, karna banyak ditemukan kasus HIV itu disebabkan karna hubungan yang tidak sehat, seperti contohnya wanita pekerja seks mereka melakukan pekerjaan tersebut disebabkan karna faktor ekonomi mereka yang cenderung di bawah rata-rata

- 2) Diantara kondisi ekonomi, sosial dan politik faktor manakah yang paling memiliki pengaruh besar terhadap implementasi perda tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Lingkungan sosial juga tentu berpengaruh terhadap adanya kasus HIV/AIDS saat ini, terlebih fenomena terbukanya era digital media

sosial seperti aplikasi, contoh disini aplikasi *dating* dimana banyak anak remaja dengan terbukanya melakukan kegiatan *open booking* baik yang dilakukan perempuan maupun lelaki terutama juga para lelaki yang cenderung menyukai sesama jenisnya

G. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses pelaksanaan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Anggaran merupakan salah satu kunci diantara beberapa suksesnya jalan penerapan kebijakan tentunya, namun disini KPA (Komisi Penanggulangan AIDS) tidak mendapatkan anggaran sepeserpun pada tahun ini dari pemerintah kota, tentu dengan tidak adanya anggaran tentu sangat berpengaruh terhadap kinerja para anggota didalamnya seperti contohnya kegiatan penyuluhan atau penyebaran informasi terkait issue HIV/AIDS ini kepada masyarakat tentu perlu adanya anggaran yang harus dikeluarkan agar terwujudnya secara maksimal kegiatan tersebut.

H. Solusi apa yang dilaksanakan dalam mengatasi hambatan terkait upaya penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi?

Jawab :

Solusinya untuk hambatan tersebut lebih pengedukasian secara online tentunya dan segera diupayakan lagi untuk alokasi anggaran pencegahan dan penanggulanagan HIV/AIDS.

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 3

Narasumber : Riyanto
Jabatan : Koordinator Kelembagaan
Yayasan Gaya Patriot Kota Bekasi
Hari/Tanggal : Jumat, 13 Oktober 2023
Lokasi Wawancara : Kantor Yayasan Gaya Patriot Kota Bekasi

A. Standar dan Tujuan

1. Menurut saudara apakah standar dan tujuan dari perda tentang pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas terutama terhadap upaya penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Hadirnya Peraturan daerah Kota Bekasi No 3 Tahun 2009 Tentang Pencegahan dan Penanganan HIV/AIDS di Kota Bekasi, dianggap sebagai suatu kondusifional bagi para pengidap maupun masyarakat umum di Kota bekasi. Karena perda ini mencakup tentang Pencegahan dan dan Penanganan HIV/AIDS, Perda ini tentu memberikan payung lindung terhadap Pengidap HIV/AIDS serta warga masyarakat yang ada di Kota bekasi mengenai HIV/AIDS, namun permasalahan yang banyak terjadi pada saat ini tidak terlepas dari pasif nya Komisi penanganan HIV/AIDS di Kota Bekasi. Permasalahan yang terjadi diantaranya yaitu kurang nya peran KPA (Komisi Penanganan AIDS) dalam upaya pencegahan dan penanganan HIV AIDS di kota bekasi, para pelaksana sudah memahami terkait dengan standar dan tujuan pada perda tersebut.

2. Apakah seluruh pelaksana sudah memahami terkait standar dan tujuan perda tentang pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS terhadap upaya pencegahan dan penanggulanganHIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Secara keseluruhan anggota Gaya Patriot Bekasi sendiri sudah memahami dengan baik terkait dengan standar dan tujuan dari Perda Tentang Pencegahan dan Penanganan HIV/AIDS di Kota Bekasi sesuai dengan proses menjalankan tugas-tugasnya.

B. Sumber Daya

1. Berapa jumlah SDM/pegawai terkait dengan upaya penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi? apakah mencukupi?

Jawab :

Jumlah SDM di Yayasan Gaya Patriot Bekasi bertotal 30 beserta manajemennya, dan dengan jumlah orang tersebut sebetulnya masih dirasa belum mencukupi dan tidak sebanding dengan jumlah perbandingan masyarakat Kota Bekasi yang terkena virus HIV, karena itu kami bekerja sama dengan komunitas yang berada di populasi kunci (HIV) dalam hal pencegahan seperti mengajak tes VCT kepada orang yang berisiko.

2. Bagaimana kemampuan implementor dalam pelaksanaan kebijakan?

Jawab :

Fungsi Gaya Patriot Kota Bekasi yaitu sebagai Pendamping, Yayasan Gaya patriot Kota Bekasi sendiri sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Sudah dijalankan sesuai dengan SOP yang berlaku.

3. Apakah terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM?

Jawab :

Untuk peningkatan kualitas SDM sendiri biasanya melakukan pelatihan Bersama instansi- instansi daerah yang menyangkut pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS.

4. Bagaimana dengan sarana sebagai penunjang kegiatan penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi?

Jawab :

Sarana prasarana yang ada di Yayasan gaya patriot Kota Bekasi sendiri

cukup baik , untuk menunjang kinerja kami sehari-hari disini.

5. Darimana sumber anggaran pelaksanaan kebijakan pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi berasal?

Jawab :

Sumber anggaran pada Yayasan Gaya Patriot Bekasi berasal dari Global fund, yang turun melalui spritia kemudian turun ke PKBI dan kemudian turun ke Yayasan Gaya patriot Bekasi. Anggaran tersebut masih dirasa kurang dalam upaya pencegahan dan penanganan HIV/AIDS dan bahkan tidak jarang pada temanpun pernah mengeluarkan dana pribadinya untuk membantu jalan nya suatu program yang diadakan

6. Bagaimana pemanfaatan sumber dana finansial tersebut dalam pelaksanaan kebijakan penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi ?

Jawab :

pemanfaatan anggaran pada Yayasan Gaya Patriot Kota Bekasi dipergunakan untuk kegiatan kegiatan pendampingan , agenda sosialisasi, dan beberapa agenda kerja pada Yayasan Gaya Patriot Kota Bekasi Selain itu Pemanfaatan anggaran pada Yayasan Gaya Patriot Kota Bekasi juga digunakan seperti untuk kebutuhan kesekretariatan seperti surat menyurat dan ATK.

7. Apakah anggaran tersebut sudah mencukupi kebutuhan dalam pelaksanaan kebijakan?

Jawab :

Anggaran sudah pasti belum cukup ya mengingat kasus HIV dan AIDS yang saat ini cukup terbilang tinggi ,kami pun sebetulnya harus sebisa mungkin untuk memfokuskan anggaran ini cukup sampai batas waktu yang ditentukan serta kita bisa menjalankan program-program yg sudah di berikan ke kami, berjalan dengan maksimal .

C. Karakteristik Organisasi Pelaksana

1. Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar bagian?

Jawab :

Jadi pembagian kewenangan didasarkan berdasarkan bidang yang dipegang yang mana diatur dari SK dan juga SOP yang dimiliki oleh anggota Yayasan Gaya Patriot Kota Bekasi.

2. Apa peran dari Yayasan Gaya Patriot Kota Bekasi dalam pelaksanaan kebijakan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Peran Gaya patriot bekasi melakukan pendampingan kepada orang yang ter terkena virus HIV ini konsen kami selain pedampingan kerumah sakit kami juga focus kepada konsen edukasi dan bekerja sama dengan para komunitas penggiat hiv untuk menyebarkan informasi terkait hiv aids ini

3. Bagaimana hasil adanya penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Sejauh ini dengan adanya penanggulangan banyak orang yang terpapar HIV sudah mulai mau menerima dirinya sebagai ODHA , dan menjalani hidup nya seperti orang orang normal lainnya. Dan terapi untuk minum obat ARV sudah banyak diterapkan pada teman teman ODHIV yang kita tangani sebagai pendamping mereka.

D. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Penguatan

1. Apakah Yayasan Gaya Patriot Kota Bekasi juga melakukan kegiatan sosialisasi kebijakan pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi? Siapa saja yang terlibat proses sosialisasi?

Jawab :

Yayasan Gaya Patriot Bekasi melakukan sosialisasi yang melibatkan beberapa stakeholder tentunya, seperti halnya melakukan sosialisasi di

puskesmas yang ada Kota Bekasi, lalu kami turun kelapangan langsung mencari kelompok yang berisiko tinggi terkena HIV/AIDS ini untuk menyerukan sosialisasi terhadap virus HIV ini, tentu didalam pencarian kelompok yang rentan terhadap virus ini kami di bantu dengan komunitas teratai putih dll yang berfokus kepada issue HIV

2. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

Jawab :

untuk hambatan yang sering kerap kali terjadi lebih ke kurang nya pemahaman pengetahuan tentang soal issue hiv ini sendiri di tengah masyarakat, lalu pernah terjadi penolakan Ketika kami ingin melakukan penyebaran informasi terkait HIV/AIDS, tetapi ada juga masyarakat yang open terhadap issue HIV, untuk mengatasi hambatan tersebut kami melakukan kordinasi kepada elemen masyarakat tentunya untuk memberikan pemahaman terlebih dahulu supaya apa yang disampaikan terserap secara optimal. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? Cara mengatasi hambatan tersebut yaitu mengadakan sosialisasi untuk membuka pemahaman masyarakat terkait apa itu KPAD serta tugas dan fungsinya.

3. Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak internal dalam penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi?

Jawab:

Berbicara komunikasi Internal Pada Yayasan Gaya Patriot Bekasi tentu ya Komunikasi yang dilakukan dengan pihak internal bisa di katakan baik, kami rutin mengadakan kegiatan evaluasi , kajian juga bahkan pertemuan.bersama pihak pihak yang berada pada issue HIV ini , selain itu kami juga pastinya didalam memudahkan segala bentuk komunikasi kami membangun komunikasi dan koordinasi melalui media whatsapp group

4. Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak eksternal dalam pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi? Dan pihak mana saja yang terlibat?

Jawab :

komunikasi kami pada pihak eksternal seperti Komunitas yang berfokus pada issue HIV, lalu puskesmas, kemudian rumah sakit, dan dinas kesehatan Kota Bekasi cukup baik . Namun untuk Komisi Penanggulangan AIDS di Kota Bekasi kami masih sulit untuk berkomunikasi dengan KPA.

E. Sikap Para Pelaksana

1. Apakah Pemerintah Daerah mendukung penuh dengan adanya tentang pencegahan HIV dan AIDS terhadap upaya penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Pemerintah daerah setempat sebenarnya sudah mendukung dengan adanya peraturan tersebut tetapi di dalam pengimplementasiannya seperti contoh KPA ini sendiri tidak berjalan dengan optimal

2. Bagaimana pelaksanaan teknis dari tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi yang dilakukan oleh Yayasan Gaya Patriot Bekasi?

Jawab :

untuk Gaya patriot Bekasi sendiri dalam hal Teknik yaitu melakukan pendampingan saja, seperti pendampingan fasilitator yang dimana kami memberikan motivasi kepada para penderita terutama yang baru mengetahui terjangkitnya HIV /AIDS agar penderita baru semangat dalam menjalani hidupnya, dan teknisnya kami door to door ataupun melalui media whats app untuk melakukan pendampingan.

3. Bagaimana komitmen pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Yayasan Gaya Patriot Kota Bekasi memiliki komitmen yang kuat terhadap pendampingan bagi yang membutuhkan.

4. Bagaimana pengawasan dan pengendalian perda tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Untuk pengawasan Yayasan gaya patriot Bekasi angsung terjun kelapangan di bantu oleh komunitas yang berfokus pada issue HIV untuk melihat langsung bahkan mengajak kepada orang yang berisiko tinggi tertular HIV dan Yayasan gaya patriot Bekasi ini berfokus kepada penanaman atau pun pendampingan kepada LSL (lelaki seks dengan lelaki).secara garis besar kami berperan aktif didalam pengawasan tersebut.

F. Kondisi-Kondisi Ekonomi, Sosial Dan Politik

- 1) Diantara kondisi ekonomi, sosial dan politik faktor manakah yang paling memiliki pengaruh besar terhadap implementasi perda tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi ?

Jawab :

Masalah ekonomi yang kerap kali terjadi, karna faktor mencari pekerjaan sulit di kota Bekasi ini , bahkan sampai ada yang terjun ke level menjual diri.

G. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses pelaksanaan upaya penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi?

Jawab :

Untuk sampai saat ini Koordinasi antar pemerintah daerah kepada Yayasan Gaya Patriot Bekasi khususnya menuju kepada lembaga KPA (Komisi penanggulangan AIDS) ini sendiri tidak berjalan baik . kami pun focus kepada pendampingan saja mengenai perencanaan atau apapun terhadap pencegahan dan penanganan HIV/AIDS kami kurang dilibatkan

H. Solusi apa yang dilaksanakan dalam mengatasi hambatan terkait upaya penanggulangan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bekasi?

Jawab :

Solusi dari kondisi ini dapat dilakukan dengan pendorongan *collaborative* antara semua pihak agar lebih di optimalkan seperti (pemerintah, organisasi masyarakat sipil juga universitas). Dan didalam kasus penanganan tidak bisa hanya melibatkan 1 sektor pemerintah saja tetapi harus melibatkan beberapa pihak termasuk didalamnya yaitu organisasi masyarakat dan juga masyarakat itu sendiri. Namun hal tersebut belum bisa di terapkan sebab belum di libatkan secara sepenuhnya.

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 4

Narasumber : ARF (ODHIV)
Jabatan : Masyarakat
Kota Bekasi
Hari/Tanggal : Selasa, 05 Desember 2023
Lokasi Wawancara : Kota Bekasi

A. Sikap Para Pelaksana

1. Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya tentang pencegahan HIV dan AIDS terhadap upaya penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi?

Jawab :

Arf sebagai pengidap HIV dan AIDS di Kota Bekasi menilai, bahwa pemerintah setempat sudah menjalankan dan juga mendukung tentang upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS hal ini didukung oleh dengan adanya bukti pengobatan ARV gratis di rumah sakit yang sudah bekerja sama dengan pemerintah setempat, dalam hal penanggulangan HIV dan AIDS ini.

B. Kondisi-Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik

1. Diantara kondisi ekonomi, sosial dan politik faktor manakah yang paling memiliki pengaruh besar terhadap implementasi perda tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi ?

Jawab :

ARF sebagai orang pengidap HIV dan AIDS menilai faktor utama terjadinya tren HIV tinggi disebabkan karna faktor ekonomi, yang dimana untuk memenuhi kebutuhan sehari hari tidak mencukupi dan faktor sosial juga berpengaruh terhadap kasus HIV dan AIDS.

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 5

Narasumber : Ega Haidar S.Pd
Jabatan : Tokoh Agama
Kota Bekasi
Hari/Tanggal : Minggu, 21 Januari 2024
Lokasi Wawancara : Kota Bekasi

A. Kondisi-Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik

2. Diantara kondisi ekonomi, sosial dan politik faktor manakah yang paling memiliki pengaruh besar terhadap implementasi perda tentang Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Bekasi ?

Jawab :

Ega Haidar S.Pd sebagai Tokoh Agama Bekasi menilai faktor utama terjadinya tren HIV tinggi disebabkan karna faktor lingkungan 80% atas keterkaitan kasus penyebaran HIV/AIDS yang ada di Kota Bekasi berasal dari faktor lingkungan, karna lingkungan itu merupakan pembentukan suatu karakter atau prinsip seseorang yang dimana keterpengaruhan antar kondisi seseorang bisa merubah perilaku seseorang seperti contoh jika seseorang berkawan dengan tukang parfum maka ia juga akan ikut terbawa harum nya parfum tersebut namun jika seseorang berkawan dengan tukang sampah maka ia juga akan ikut terbawa dengan bau nya tukang sampah tersebut, dan hal ini terjadi seperti yang kita lihat secara seksama banyak anak anak muda yang terjerumus hal hal yang sudah dilarang dalam agama tetapi mereka melanggar karna faktor dorongan teman-temannya seperti tren seks bebas misalnya yang dimana untuk sekarang ini tren seks bebas ini menjadi hal yng sangat lumrah , padahal di dalam agama sudah dengan jelas di katakan bahwa perbuatan tersebut di haramkan dan sangat berdosa kemudian hal ini tidak terlepas dari dukungan keluarga dan juga dukungan agama terkait dengan perilaku tersebut.

Lampiran 6. Surat Keputusan Dekan

SK Perubahan Judul Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM "45" FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI
NOMOR SK :0002/SK/UNISMA.FISIP/I/1/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI

- Menimbang : 1. Bahwa pada akhir masa pendidikan mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISMA Bekasi diwajibkan membuat skripsi/Tugas Akhir.
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penulisan skripsi, maka diperlukan pembimbing skripsi/tugas akhir.
3. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat menjadi Pembimbing Skripsi/tugas akhir.
- Mengingat : 1. Undang - undang Nomor : 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. SK Rektor UNISMA Nomor 011/SK/UNISMA/RT/II/2006 tentang pemberlakuan Statuta UNISMA tanggal 01 Pebruari 2006;
4. Sk. Rektor UNISMA Nomor 128/SK/UNISMA/RT/K/VIII/2005 tentang kurikulum.
- Memperhatikan : 1. Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISMA Bekasi.
2. Rapat Koordinasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tanggal 18 Maret 2013

MEMUTUSKAN

- Pertama : Mengangkat saudara Susi Dian Rahayu, S.IP., M.IP.
Sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir dari mahasiswa
- N a m a : Riskonal Saputra
N P M : 41183506190047
Program Studi : Ilmu Pemerintahan (S1)
Judul Skripsi : Implementasi Perda Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pencegahan dan Penanganan HIV/AIDS di Kota Bekasi
- Kedua : Penulisan skripsi/tugas akhir berlaku sampai dengan 28 Februari 2024, bila dalam kurun waktu tersebut belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengganti judul skripsi / tugas akhir.
- Ketiga : Pembayaran bimbingan skripsi/ tugas akhir berlaku sampai dengan 28 Februari 2024 bila dalam kurun waktu tersebut belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan membayar biaya bimbingan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bekasi
Pada Tanggal : 5 Januari 2024

Dekan
Vanto Supriyotno, Drs., M.Si.

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
2. Direktur DAPA UNISMA
3. Dosen Pembimbing.
4. Mahasiswa yang Bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Keputusan Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi



**PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS KESEHATAN**

Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 1 Kel. Harapan Mulya
Kec. Medan Satria - Bekasi Telp. : 8894728 Fax. : 8892080

Bekasi, 27 Juni 2023

Nomor : 070/SA/11/Dinkes.SDK
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Wawancara

Kepada
Yth. Sub Koordinator Substansi
Pencegahan dan
Pengendalian Penyakit
Menular
di-
Bekasi

Menindaklanjuti surat Universitas Islam "45" Nomor : 144/FISIP-
1/C3.1/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023, Perihal Permohonan Izin
Wawancara, dengan ini disampaikan bahwa kami memberi izin kepada

NO	NAMA	NPM
1	Riskonal Saputra	41183506190047

Untuk melaksanakan izin Wawancara yang akan dilaksanakan
pada tanggal 28 Juni 2023 s.d 28 Juli 2023 di Substansi Pencegahan
dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi
dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan.

Berkenaan dengan pemberian izin di atas, maka mahasiswa/i yang
bersangkutan diwajibkan menyampaikan hasil kegiatan tersebut berupa
laporan tertulis ke Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya, dan diucapkan terima kasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BEKASI**



TANTI ROHILAWATI, SKM., M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19641028 198803 2 006

Tembusan :

Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam
2. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Lampiran 8. Surat izin Observasi Sekretariat KPA Kota Bekasi



**UNIVERSITAS ISLAM "45"
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

Nomor : H.061/UNISMA.FISIP/E/X/2023
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian, Observasi, Wawancara
dan Pencarian Data untuk Keperluan Skripsi

Kepada Yth,
Sekretariat Komisi Penanggulangan Aids (KPA)
Kota Bekasi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum wR.wB.

Dipermaiklumkan dengan hormat, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam "45" (UNISMA) Bekasi, kami hadapkan mahasiswa kami :

Nama : Riskonal Saputra
NPM : 41183506190047
Program Studi : Ilmu Pemerintahan (S1)
Nomor Telpn/Hp : 081385697709
Pembimbing : Susi Dian Rahayu, S.IP.,M.IP.

Mohon kiranya diizinkan untuk melakukan Observasi, wawancara dan pencarian data di bidang Ilmu Pemerintahan pada lembaga/kantor/instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun Rencana judul penelitian skripsi yaitu :

**"Implementasi Perda No.3 Tahun 2009 Tentang Pencegahan dan Penanganan
HIV/AIDS terhadap Anak Remaja di Kota Bekasi "**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wR. Wb

Bekasi, 13 Oktober 2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Islam '45' Bekasi



Yanto Sumaryanto, Drs., M.Si.
NIP:45101071989005

Lampiran 9. Surat izi Surat izin Observasi Gaya Patriot Kota Bekasi



UNIVERSITAS ISLAM "45" FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

Nomor : 1180/FISIP-1/C3.1/VII/2023
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian, Observasi, Wawancara

Kepada Yth,
Ketua Yayasan Gaya Patriot Bekasi.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum wR.wB.

Dipermaklumkan dengan hormat, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan (SI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam "45" (UNISMA) Bekasi, kami hadapkan mahasiswa kami :

Nama : Riskonal Saputra
NPM : 41183506190047
Program Studi : Ilmu Pemerintahan (SI)
Nomor Telpn/Hp : 081385697709
Pembimbing : Susi Dian Rahayu, S.IP., M.IP.

Mohon kiranya diizinkan untuk melakukan Observasi, wawancara dan pencarian data di bidang Ilmu Pemerintahan pada lembaga/kantor/instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun Rencana judul penelitian skripsi yaitu :

"Implementasi Perda Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pencegahan dan Penanganan HIV/AIDS Terhadap Anak Remaja di Kota Bekasi "

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wR. Wb

Bekasi, 6 Juli 2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Islam '45' Bekasi



Yanex Supriyanto, Drs., M.Si.
NIP. 43101071989005